

## BERDIFERENSIASI LITERASI DENGAN 2TBUU

(Teliti, Tanya, Baca, Ucap,Ulang)

<sup>1</sup> Corona Kristin Hariwurdani

coronahariwurdani55@guru.sma.belajar.id

Diterima Juli 2024	Disetujui Agustus 2024	Dipublikasikan September 2024
--------------------	------------------------	-------------------------------

**Abstrak:** Kemajuan teknologi dengan adanya e-book memudahkan murid dalam berliterasi. . Permasalahan yang sering murid hadapi adalah dengan melihat huruf yang banyak dan kertas yang tebal sudah menciutkan murid untuk mau membaca sedangkan kemampuan membaca selama ini kurang dibekali bagi murid dalam jenjang pendidikan sebelumnya sehingga mereka kesulitan. Bagaimana cara membaca dan belajar yang tepat. Berdiferensiasi literasi 2TBUU ini bertujuan untuk memudahkan murid dalam berliterasi dengan mengambil kata inti dalam setiap paragraf di sebuah bacaan sehingga mampu memutuskan cara mencatat dan belajar sehingga memudahkan dalam belajar dan mengingat lebih lama pada mata pelajaran sejarah fase E / kelas X di SMAN 2 Magelang. Aksi Nyata ini dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas dengan metode Projek Based Learning pada mata pelajaran sejarah materi asal usul nenek moyang dan jalur rempah nusantara Berdiferensiasi literasi dengan teknik 2 TBUU, mencari kata inti pada sebuah bacaan sehingga memudahkan murid untuk merubah menjadi suatu objek yang bisa dibayangkan dan dibuat cerita kemudian dipindahkan dengan cara mencatat berbagai model seperti mind mapping,jembatan keledai, objek lokasi, bentuk tabel dan lainnya dengan teknologi atau manual agar memudahkan saat mengulang bacaan tersebut. Hasil analisis dengan menggunakan deskriptif analisis yang didapat dari hasil dan refleksi setelah pembelajaran. Pada materi asal usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah nusantara. Murid lebih antusias dalam pelajaran sejarah ditunjukkan dengan selalu dinantinya jam pelajaran berlangsung dan refleksi setelah pembelajaran. Jika rasa bahagia maka pelajaran apapun yang kita berikan akan mudah dicerna dan dipahami sehingga dapat digunakan untuk mata pelajaran yang lain. Dengan Teknik 2TBUU dan mengambil kata inti pada setiap paragraf pada bacaan buah “emas” yang diperebutkan dunia, murid akhirnya tahu jenis-jenis rempah dan kegunaannya di Indonesia. Murid menyadari keberagaman nenek moyang serta tradisi,budaya yang berlaku di masyarakat selama ini.Hal ini ditunjukkan dari asesmen sumatif yang diselenggarakan mendapat hasil yang maksimal

**Kata Kunci:** 2TBUU, Mind Mapping, Projek Based Learning,Jalur rempah

**Abstract :** *The advancement of technology with the introduction of e-books makes it easier for students to engage in literacy activities. A common issue students face is that the sight of dense text and thick pages discourages them from reading. Additionally, many students lack foundational reading skills from prior educational stages, making it challenging for them to understand how to read and study effectively. The 2TBUU differentiated literacy method aims to simplify literacy for students by identifying key words in each paragraph of a text, helping them decide on effective note-taking and study techniques. This approach supports better learning and long-term retention in history classes, specifically in Phase E / Grade 10 at SMAN 2 Magelang. This practical application is implemented in classroom learning using a Project-Based Learning approach within history lessons on the origins of ancestors and the spice trade routes of the Indonesian archipelago. The 2TBUU literacy differentiation technique involves finding key words in a text to help students transform them into visual objects or stories, which are then recorded in various formats such as mind mapping, mnemonic devices, location-based objects, table structures, and more, either through technology or manual methods, to aid in*

---

<sup>1</sup>. SMAN 2 Magelang

---

*revisiting and retaining the material. Analysis through descriptive methods, based on reflections and outcomes after lessons, showed that students were more enthusiastic about history classes. Their eagerness for class time and post-lesson reflections demonstrated this. When students experience joy in learning, any subject becomes more digestible and understandable, which can then be applied across different subjects. Using the 2TBUU technique and selecting key words in each paragraph about the "golden" fruits contested globally, students learned about different types of spices and their uses in Indonesia. They also gained awareness of their diverse ancestral roots and the traditions and cultures that have shaped society. This understanding was evidenced by strong results in the summative assessments conducted.*

**Keywords:** 2TBUU, Mind Mapping, Based Learning Project, Spice Line

## **PENDAHULUAN**

Banyak murid yang enggan membaca jika sudah melihat huruf yang sangat banyak dan kertas yang tebal selama ini. Smartphone yang mereka miliki lebih mengasyikkan yang sepanjang waktu dipegangnya. Penggunaannya pun mereka lebih memilih untuk media sosial atau bermain game. Bagaimana berliterasi yang tepat selama ini belum pernah mereka pelajari dan yakini dapat meningkatkan potensi belajarnya, hal ini disebabkan karena bagaimana cara membaca yang baik dan benar belum mereka pahami tekniknya. Mereka lebih memilih membeli buku bacaan seperti novel atau komik.

Oleh karena itu sesuai dengan pengalaman mengajar saya maka saya akan mengajarkan bagaimana berdiferensiasi literasi dengan teknik 2TBUU (Teliti, Tanya, Baca, Ucap

dan Ulang) Teknik dan penjelasan dalam materi asal usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah nusantara yang saya ajarkan dalam pembelajaran sejarah dalam kurikulum merdeka.

Dengan pengalaman saya menjadi instruktur Superbrain pada tahun 2000 dan pendidikan guru penggerak angkatan 6 maka saya terapkan dalam mengajar saya dengan menggunakan berdiferensiasi literasi dengan tehnik 2TBUU berikut cara mencatat dan mengingatnya. Hal ini diharapkan murid SMAN 2 Magelang dapat berdiferensiasi literasi dengan tepat dan benar sehingga mereka paham apa yang mereka pelajari. Teknik ini bisa digunakan untuk mata pelajaran yang lainnya. Keprihatinan saya dalam mengajar materi asal usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah nusantara itu karena generasi

sekarang atau yang sering disebut generasi micin tidak mengenal rempah-rempah yang laku di dunia internasional bahkan tumbuhan yang tumbuh di nusantara yang sampai sekarang dijadikan sebagai bumbu aroma penyedap rasa dan sebagainya di dalam ramuan-ramuan tradisional yang terkenal sampai ke luar negeri sementara mereka tidak memahami dan tidak mengetahui tumbuh-tumbuhan yang ada di wilayahnya sendiri. Keresahan saya membuat saya mempunyai tanggung jawab dalam memahami materi tersebut sedetail mungkin. Pada materi ini agar anak memahami asal usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah di nusantara. Setelah saya apersepsi saat pembelajaran dengan menanyakan apakah kalian tahu siapa nenek moyang mu? Dan apa yang mereka bawa sampai ke negeri ini?

Umumnya mereka tidak bisa menjawab karena kurangnya literasi pada jenjang sekolah sebelumnya. Bencana Covid selama kurang lebih 2 tahun menjadikan mereka kurang mendapat keilmuan secara maksimal. Pembelajaran daring di jenjang sebelumnya menjadikan baik murid maupun guru gagap akan teknologi

yang harus digunakan. Mereka bahkan tidak tahu dan paham letak kepulauan nusantara ini apalagi isi dan potensi yang ada di dalamnya. Bentuk tanamannya rempah-rempah yang tumbuh, bagaimana bentuknya, bagaimana tumbuhan itu bisa tumbuh berbuah dan akhirnya bisa menjadi suatu masakan atau suatu produk yang laku di dunia internasional. Mereka menyadari bahwa kekayaan Indonesia sangat luar biasa terutama dalam biotik dan abiotik yang ada di nusantara ini tetapi mereka kurang peduli akan pelestarian dan pemanfaatannya karena generasi sekarang yang lebih dikenal dengan generasi micin hanya membutuhkan bumbu-bumbu yang sudah jadi sehingga mereka tidak mengenal apa itu kapulaga, cengkeh, lada, kemiri, krangan, kayu manis, kayu masohi, kayu secang, ketumbar dan sebagainya. Apa itu lengkuas, jahe, kencur, kunyit, mereka sulit membedakan apalagi kegunaannya. Oleh karena itu melalui pembelajaran sejarah pada materi asal usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah nusantara inilah murid kelas X/fase E di SMA N 2 Magelang menjadi tahu dan paham.

Sehingga tidak hanya secara teoritis tetapi dalam prakteknya mereka dapat mengenal sehingga bermanfaat untuk kehidupannya kelak.

Umumnya seorang guru atau orang tua menyuruh anak-anak mereka untuk selalu belajar dan belajar. Kata-kata belajar menjadi momok tersendiri bagi murid karena mereka tidak dibekali caranya belajar. Bagaimana cara belajar dalam menghadapi suatu bacaan-bacaan tertentu sehingga melalui materi yang saya ajarkan tentang 2TBUU, cara mencatat, cara mengingat inilah harapan murid-murid saya dapat memaksimalkan dan memahami dalam literasi apapun bentuk bacaan dan pelajarannya.

Saat mempelajari rempah-rempah yang ada di Indonesia terutama pada materi asal usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah nusantara, murid-murid saya terkendala tidak paham letak geografis kepulauan Indonesia sendiri, mereka tidak hafal di mana letak-letaknya bahkan tanaman-tanaman penghasil rempah-rempah di tiap pulau pun mereka belum mengetahui dan memahami sehingga membuat saya merasa prihatin. Bagaimana agar murid mau

tahu dan paham dalam materi yang akan saya ajarkan tersebut. dalam pembelajaran di awal saya membelajarkan anak-anak dengan teknik daya ingat atau memaksimalkan memori itu, materi awal saya yang saya berikan sehingga sebagai modal dasar mereka untuk berinteraksi baik berupa huruf maupun berupa peta saya membuat materi mengenai daya ingat atau memaksimalkan potensi otak sesuai pengalaman saya mengajar menjadi instruktur super brain. karena pengalaman saya tersebut materi yang saya ringkas dan saya scan dari modul yang pernah saya ajarkan saya bagikan kepada murid-murid saya tidak hanya dengan teknik 2TBUU tetapi dengan teknik-teknik yang lain seperti bagaimana mencari kata inti, cara mencatat dengan mind mapping, jembatan keledai, obyek lokasi, tabel  $\frac{1}{2}$  per  $\frac{1}{2}$  atau  $\frac{1}{3}$  dan  $\frac{2}{3}$ . Karena kemampuan saya dan pengalaman menjadi instruktur superbrain inilah saya merasa ikut bertanggung jawab mencerdaskan anak bangsa melalui keahlian yang saya miliki. Bagaimana melatih murid untuk berpikir kreatif tidak hanya

---

menghadapi hidupnya tetapi bagaimana mereka harus menghadapi bacaan-bacaan materi pelajaran apapun.

#### **METODE**

Langkah yang diambil sebelum pembelajaran dengan apersepsi dengan doa dipimpin oleh murid, salam dan sapa dengan presensi di kelas dengan menengok kanan dan kiri untuk melakukan presensi antar teman dan menunjukkan kepedulian sosial antar murid sehingga harapannya murid mendapatkan kompetensi sosial emosional dalam berperilaku di kehidupan mereka dalam masyarakat nantinya. Mengingat kesepakatan kelas yang sudah pernah dibentuk dengan menanyakan apakah masih berlaku atau tidaknya sehingga dapat dijadikan keyakinan kelas. ice breaking dipimpin oleh murid secara bergantian dengan harapan memunculkan kepemimpinan murid. Pemanfaatan teknologi dipergunakan saat asesmen diagnostik, formatif dan sumatif saat pre test, post test, presentasi, refleksi, penugasan dan lain sebagainya. Sebelum masuk dalam inti pembelajaran murid diajak mendengarkan alunan musik instrumen agar dapat memusatkan

perhatian dan konsentrasi memasuki pembelajaran inti.

Memasuki inti pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum mereka mengerjakan lembar aktivitas tersebut saya memberikan materi 2 TBUU (Teliti, Tanya, Baca, Ucap dan Ulang. Pemaparan materi literasi 2 TBUU, mind mapping, dan cara mencatat. Saya menyajikan ebook kurikulum merdeka dan berupa buku teks. Dengan menunjukkan jenis-jenis rempah yang saya bawa di kelas, mereka menyebutkan nama dan kegunaanya yang mereka tahu sambil menampilkan video pembelajaran yang saya buat secara sederhana. Asesmen diagnostik saat saya perintahkan untuk menggambar kepulauan Indonesia Hal ini untuk mengukur seberapa pengetahuan murid saya dalam mengetahui letak-letak kepulauan di Indonesia sehingga mereka benar-benar memahami pulau-pulau yang ada di Indonesia beserta potensinya. Dengan berkelompok mereka akan berinteraksi mencari dengan kebebasan yang disesuaikan dengan kemampuan mereka dalam mencari atau mengolah data mereka tentang potensi alam yang ada di Indonesia.

Dalam buku paket IPS kurikulum merdeka halaman 43-47 disebutkan pada lembar aktivitas 6 dengan judul “Buah “emas” yang diperebutkan dunia”. Hal inilah yang menjadi dasar saya untuk melanjutkan materi-materi yang akan saya berikan sehingga mereka mendapatkan wawasan yang lebih mengenai asal usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah yang ada di nusantara.

Teknik yang saya berikan mengenai 2TBUU dipraktekkan dalam materi tadi

Teliti : Saat melihat suatu bacaan kenali dulu judulnya, siapa penulis, sumbernya, tulisannya berapa paragraf/halaman.

Tanya : Setelah sekilas diteliti maka munculkan pertanyaan yang ingin anda ketahui. Biasanya rumus dalam bacaan sejarah ini dengan rumus 5 W 1 H (apa, siapa, kapan, dimana, mengapa/ latarbelakang dan bagaimana/ proses/ kronologi)

Baca : Saat anda membaca baik diucapkan /ditulis konsentrasilah pada apa yang ingin kamu tanyakan tadi dan jawablah!

Pada saat inilah mereka berlatih mencari kata inti dalam setiap paragraf

yang nantinya bisa dijadikan gambaran/imajinasi sesuai pengalaman hidup mereka dalam menerjemahkan kata inti tersebut.

Ucap : Saat membaca dan menjawab pertanyaan yang anda inginkan tadi sambil diucapkan atau ditulis dengan beberapa teknik menulis yaitu mereka bisa memilih dengan Mind mapping, Jembatan keledai, objek lokasi, bentuk tabel dan sebagainya .(Ada dalam materi daya ingat)

Ulang : Saat akan ulangan atau masih penasaran dalam bacaan tadi ,silahkan diulangi lagi sesuai kebutuhan. Begitu seterusnya sesuai kebutuhan mereka.

Dengan rumus membaca 2TBUU murid dilatih untuk mencari kata inti dalam setiap paragraf sehingga memudahkan mereka nantinya dalam mencatat terutama saat membuat mind mapping, jembatan keledai, bentuk tabel, objek lokasi dan sebagainya. Setelah membaca dengan teknik 2TBUU ini murid dapat memilih kata inti dalam setiap paragraf selanjutnya murid dilatih merubah kata-kata menjadi imajinasi/gambaran yang memudahkan mereka membayangkan bentuknya sehingga dengan otak kanan mereka

---

membayangkan kata tersebut dan dibuat cerita bersambung. Kata bersambung tersebut sering saya sebut dengan jembatan keledai / Word Substitute Linking.

Saat kerja kelompok mereka saya berikan kebebasan memilih produk yang akan dihasilkan dalam kelompok sehingga beberapa ada yang memanfaatkan dengan teknologi dengan membuat dengan aplikasi canva tetapi beberapa menggunakan manual dengan memakai kertas. Setelah itu secara bergantian dan berpindah akan menjelaskan hasil kerja kelompok mereka masing-masing. Setelah membagi kelompok mereka saya tugaskan mencari makanan khas di tiap daerah beserta bumbu rempah yang diperlukan. Setelah itu diadakan permainan tebak rempah yang sudah saya persiapkan terlebih dahulu. Dengan pembelajaran inilah menjadi lebih mudah dan paham dalam berliterasi. Selanjutnya saya mengajarkan mereka dengan cara mencatat sesuai bacaan yang mereka kehendaki. Pada akhirnya penilaian sumatif yang diselenggarakan akan meningkat dan baik hasilnya Respon dalam pembelajaran 2TBUU ini diakui murid memang belum

pernah ada pengajar yang mengajari cara belajar mereka. Saya memberikan aplikasi padlet untuk memberikan respon pembelajaran literasi dan menuliskan essay yang diunggah di Google Classroom.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi dalam literasi dengan 2 TBUU ini memberikan pengalaman belajar mereka menjadi lebih mengasyikkan dan menyenangkan. Hal ini saya dapatkan dari hasil wawancara langsung dan spontanitas dalam pembelajaran di kelas.

Tentu saja pengalaman yang saya berikan kepada murid-murid saya dalam mengajar menjadikan mereka sangat nyaman dan sangat senang sehingga mereka selalu menunggu kehadiran saya dalam pembelajaran, mereka merasakan belajar dengan saya sangat nyaman enak dan lebih mengerti sehingga mereka haus akan ilmu yang saya berikan.

Setelah kegiatan yang saya lakukan dalam pembelajaran menggunakan 2TBUU ini saya merasakan bahwa ilmu yang saya punya memudahkan murid dalam pembelajaran tidak hanya untuk mata

---

pelajaran sejarah tapi untuk semua mata pelajaran. Hal ini membuat saya merasa yakin bahwa teknik 2TBUU yang saya ajarkan sangat bermanfaat bagi murid-murid saya. Setelah melaksanakan dan pengakuan murid yang saya ajarkan ini, saya akan berbagi dengan rekan yang lain dengan berbagai cara.

### **KESIMPULAN**

Dengan berdiferensiasi literasi dengan 2TBUU, mengambil kata inti, *mind mapping*, jembatan keledai, objek lokasi, mencatat bentuk tabel pada setiap paragraf pada bacaan Buah “emas” yang diperebutkan dunia. murid akhirnya tahu jenis-jenis rempah dan kegunaannya di Indonesia. Pada materi asal usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah nusantara. Murid lebih antusias dalam pelajaran sejarah ditunjukkan dengan selalu dinantinya jam pelajaran berlangsung yang berdampak pada peningkatan nilai dalam asesmen sumatif yang diberikan. Jika rasa bahagia maka pelajaran apapun yang kita berikan akan mudah dicerna dan dipahami

sehingga dapat digunakan untuk mata pelajaran yang lain.

Dengan

menggunakan berdiferensiasi dengan literasi 2 TBUU, mencari kata inti, jembatan keledai, objek lokasi, mencatat bentuk tabel memudahkan murid dalam berliterasi sehingga memudahkan dalam sebuah bacaan yang harus mereka baca dan pelajari sehingga pada akhirnya dalam penilaian sumatif mendapat nilai yang baik dan meningkat

Berdiferensiasi dengan literasi 2 TBUU, mencari kata inti, jembatan keledai, objek lokasi, mencatat bentuk tabel akan mudah mengingat pada materi pelajaran sejarah saja tetapi bisa digunakan untuk mata pelajaran yang lain. Oleh karena itu saya siap berbagi ilmu saya untuk siapapun.

### **DAFTAR REFERENSI**

Abidin, Yun, Tita Mulyati dan hana Yunansah., (2017) .  
*Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*, Cet Ke-1, Jakarta: Bumi Aksara.

Abdullah, Taufik, ed,(2012)  
.,*Indonesia dalam Arus Sejarah*, jilid 3 Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, .

Didik Pradjoko Bambang Budi Utomo., (2013)., Atlas Pelabuhan-pelabuhan Bersejarah di Indonesia., cet. I., Jakarta:Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sari Oktafiana, Efvinggo Fasya Jaya, M. Nursa'ban, Supardi, Mohammad Rizky Satria.,(2021)., *Ilmu Pengetahuan Sosial* untuk SMA kelas X., Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Silberman Melvin L. (2016). *Active learning: 101 Cara belajar murid Aktif/ Cet ke-11*, Bandung: Nuansa Cendekia

Modul ajar Superbrain.. (2000)  
.Jakarta: Superbrain Internasional Program

<https://drive.google.com/file/d/12jVGjjQkGzRR2Ln14hMTvQGc3lusjQD/view?usp=sharing>

## Lampiran

Bahan Ajar <https://guru.kemdikbud.go.id/bukti-karya/video/389708>

---

Materi daya Ingat

[https://www.canva.com/design/DAFm5Etsncc/3CqobVTDdr37IMr-b5rFhA/edit?utm\\_content=DAFm5Etsncc&utm\\_campaign=designshare&utm\\_medium=link2&utm\\_source=sharebutton](https://www.canva.com/design/DAFm5Etsncc/3CqobVTDdr37IMr-b5rFhA/edit?utm_content=DAFm5Etsncc&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton)

Modul

ajar <https://guru.kemdikbud.go.id/bukti-karya/pdf/169704>

Refleksi Essay

[https://drive.google.com/drive/folders/13kfdb\\_2V2RuDVtEKNvxK1NrgNUiOenzJ?usp=sharing](https://drive.google.com/drive/folders/13kfdb_2V2RuDVtEKNvxK1NrgNUiOenzJ?usp=sharing)